

**MANEJEMEN RISIKO PERUBAHAN SISTEM PENYIMPANAN DARI
DESENTRALISASI KE SENTRALISASI BERDASARKAN FMEA
(FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS) DI RSUD Dr.
TJITROWARDOJO PURWOREJO**

Oleh:
Ayu Made purnamasari¹, Kori Puspita Ningsih²

INTISARI

Latar belakang : sistem penyimpanan merupakan salah satu bagian dari pelayanan di rumah sakit. Sistem penyimpanan di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo menggunakan sistem desentralisasi sehingga penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap terpisah, Penyimpanan berkas secara desentralisasi sudah lama digunakan. Faktor yang mempengaruhi belum adanya perubahan terkait dengan sistem penyimpanan yaitu tempat dan petugas

Tujuan : Menganalisa moda kegagalan dengan menggunakan metode FMEA, Mendapatkan nilai RPN (*Risk Priority Number*), memberikan usulan perbaikan untuk perubahan sistem penyimpanan dari desentralisasi ke sentralisasi.

Metode Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan *Cross Sectional*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan Studi dokumentasi, Check list wawancara, Observasi dan FGD.

Hasil : berdasarkan hasil FGD mode kegagalan yang menyebabkan cacat pada perubahan sistem penyimpanan dari desentralisasi ke sentralisasi dipengaruhi oleh 3 faktor (SDM, Sarana prasarana, Sistem), dan didapatkan nilai RPN tertinggi yaitu 252 dan usulan perbaikan untuk perubahan sistem penyimpanan dari desentralisasi adalah revisi regulasi Internal Rumah sakit (kebijakan, pedoman, SOP assembling dan SOP penyimpanan)

Kata kunci : Sistem Penyimpanan, Perubahan Sistem, FMEA

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Perkam Dan Informasi kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Program studi Diploma 3 Perkam dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad yani Yogyakarta.

**RISK MANAGEMENT OF STORAGE SYSTEM CHANGE FROM
DECENTRALIZATION TO CENTRALIZATION BASED ON FMEA
(FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS) IN Dr. TJITROWARDOJO
PURWOREJO HOSPITAL**

By:
Ayu Made purnamasari¹, Kori Puspita Ningsih²

ABSTRACT

Background: storage system is a part of hospital service. Dr. Tjitrowardojo Purworejo hospital use decentralized storage system, so the outpatient and inpatient medical record file are separated. Decentralized file storage has been used for a long time. Factors that make the hospital has not change the storage system is space and officers.

Objective: Analyze modes of failure using FMEA methods, Obtain RPN (Risk Priority Number) scores, proposed improvements to change storage systems from decentralization to centralization.

Methods: The research use descriptive with qualitative approach and Cross Sectional design. Data collection using documentation study, interview, Check list Observation and FGD.

Result: Based on the FGD result, the failure mode causing defect in the change of the storage system from decentralization to centralization was influenced by 3 factors (HR, infrastructure, System), and obtained the highest RPN value of 252. And the proposed improvement for the storage system change from decentralization is revision Internal hospital regulations (policies, guidelines, SOP assembling and SOP storage)

Keywords: Storage System, System Change, FMEA

¹Student Diploma 3 Program Recorder And Health information High School Health Science General Achmad Yani Yogyakarta

²Supervisor of Diploma 3 Study Program Recorder and Health Information College of Health Sciences General Achmad yani Yogyakarta.